

## ABSTRAK

**NIARTATI. 2017. *Pola pendidikan anak berkebutuhan khusus (studi kasus anak autis di sekolah luar biasa) Kabupaten Barru.*** Di bimbing oleh: Syahribulan dan Jaelan Usman.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pendidikan anak berkebutuhan khusus. Bagaimana pola pendidikan pada anak autis. Bagaimana peran keluarga dalam pendidikan anak autis. Bagaimana pandangan masyarakat tentang pendidikan anak autis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pendidikan pada anak autis di sekolah luar biasa di kabupaten barru, mengetahui peran keluarga dalam pendidikan anak autis, mengetahui pandangan masyarakat tentang pendidikan anak autis. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di sekolah luar biasa kabupaten barru. Informan ditentukan secara quota sampling yaitu dilakukan dengan atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan. Instrumen penelitian yaitu berupa alat tulis, kamera, lembar observasi, dan angket penelitian. Sumber data yaitu data primer berupa data dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, teknik, peneliti dan waktu.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan tidak normal pada anak autis termasuk tidak dapat bersosialisasi dengan baik merupakan satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut didukung karena keinginannya untuk menyendiri dan melakukan tindakan tertentu. Akibatnya anak menjadi tidak mampu bersosialisasi dengan sekitarnya. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan latihan pada anak autis. Keluarga haruslah mengambil peran yang utama dalam melatih anak karena keluarga merupakan agen pertama dalam menciptakan sosialisasi pada anak, selain itu peran guru juga sangat diperlukan dalam memberikan latihan kepada anak.

**Kata Kunci: *Pola Pendidikan dan Anak Berkebutuhan Khusus.***